



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

***ANOMALI MONDAY EFFECT* PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE 1 JUNI 2003 – 1 JUNI 2013**

Diajukan Oleh:

NAMA : HELEN MAYA SARI

NIM : 115100052

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : HELEN MAYA SARI  
NO. MAHASISWA : 115100052  
PROGRAM JURUSAN : S1/ MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANOMALI *MONDAY EFFECT* PADA  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
1 JUNI 2003 – 1 JUNI 2013

Jakarta, Desember 2013

Pembimbing,

(Dr. Herman Ruslim, SE., MM.,Ak., Ca., MAPPI (Cert))

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : HELEN MAYA SARI  
NO. MAHASISWA : 115100052  
PROGRAM JURUSAN : S1/ MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANOMALI *MONDAY EFFECT* PADA  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
1 JUNI 2003 – 1 JUNI 2013

Tanggal: 23 Januari 2014

Ketua Panitia :

(Yenny Lego, SE,MM)

Tanggal: Januari 2014

Anggota Panitia :

(Dr. Herman Ruslim, SE., MM.,Ak., Ca., MAPPI (Cert))

Tanggal: Januari 2014

Anggota Panitia :

(Ronnie Resdianto Masman, SE,MA,MM)

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) HELEN MAYA SARI (115100052)

(B) ANOMALI *MONDAY EFFECT* PADA BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 1 JUNI 2003 – 1 JUNI 2013

(C) xv + 67 hlm, 2013, tabel 8; gambar 2; lampiran 2

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: *Days in one week have an effect on behaviour in life. It is very interesting mentioned to be research where there are phenomenon that trading day also have an effect on to rate of return and risk of stock exchange investment. This study examines whether there is an abnormal return came from the Monday effect phenomenon in the Jakarta Stock Exchange, with the sample of daily Jakarta Stock Exchange return in the period of 1<sup>st</sup> June 2003 until 1<sup>st</sup> June 2013. The purpose of these research was to know the empirical impact of days of the Monday effect to daily stock return. Analysis and data processing perform by SPSS 19.0. The analyse using multiple regression either simultaneously or partial. After the process of analysis and data processing done using statistical method, it can be concluded that the days of trading have significant influence on stock returns in the periode of its study, it may be said that the Monday effect occurs in the Indonesia Stock Exchange during the periode of this study.*

(F) Daftar acuan 39 (1995-2011)

(G) Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., Ca., MAPPI (Cert)

Knowing what you can not do  
is more important  
than knowing what you can do.

Karya sederhana ini kupersembahkan:

untuk yang tercinta

Papa dan Mama,

Ketiga Kakak dan Teman-Teman Sekalian

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas berkat, rahmat, dan anugerah Tuhan yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi guna mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, yakni kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., Ca., MAPPI (Cert) selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE., MM., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ko Ary Satria Pamungkas, SE., MM., selaku Kepala Laboratorium Bidang Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang sering kali memberikan masukan bermanfaat untuk penulis.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.

6. Mama yang terkasih, Kartika Sari Widjaja yang telah menjadi Mama yang terhebat, yang selalu memberikan doa, motivasi, nasehat, cinta, dan kasih sayang kepada penulis dan juga mencurahkan segenap tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing, mendidik, membesarkan penulis.
7. Papa yang terkasih, Rudy Tanamal yang telah mencurahkan segenap tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing, mendidik, membesarkan penulis.
8. Kakak kandung penulis, Ko Leonard, Ko Andry, dan Ko Hendro yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi, dan doanya.
9. Kekasih tercinta Steven, S.H. yang dari awal perkuliahan hingga akhir selalu menemani penulis saat suka dan duka, juga selalu memberikan support kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Sahabat-sahabatku tersayang, Indriani Saputra, Abraham Putra Christian, Albert Hartanto, Marvin Christian, William Taseri, Robert Priyono, David Haryanto, Lucky Hartawan yang selalu mewarnai hari-hari perkuliahan penulis. I'm gonna miss you guys so much. Keep Fighting!!
11. Teman-teman semester 1 kelas BX, Irena, Johanna, Meisielia, Jevan, Stefanus, Adit, Andry Asikin, Kezia, Aniz, Saras, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-Teman satu pekerjaan yaitu, Risca Junita, Julianty, Renia, Natalia Devina, Catherine, Shinta, Natalia, Stefan, Alvinnata, Billy, Prayogo, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, berjuang bersama, selalu memberikan semangat dan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis.



13. Teman-teman satu bimbingan yaitu, Johanna, Stefan, Rizaldy yang saling mendukung satu sama lain.
14. Ko Hendra, Ko Richard, Ko Martin, Ci Marsel, Ci Atep, yang telah memberikan berbagai bantuan berupa saran, ide, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuana sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi isi, gaya bahasa, maupun penyusunan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati dan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

(Helen Maya Sari)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Pembatasan Masalah .....	7
4. Perumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II     LANDASAN TEORI.....	11

A. Definisi Variabel .....	11
1. Definisi <i>return</i> .....	11
2. Definisi hari perdagangan .....	12
B. Kerangka Teori .....	13
1. <i>Monday Effect</i> .....	13
2. Hari Perdagangan.....	14
3. Faktor – faktor penyebab <i>Monday effect</i> .....	15
4. Teori yang mendukung <i>Monday effect</i> .....	16
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	17
6. Harga Saham .....	17
7. Anomali .....	20
8. Pasar Modal .....	23
9. Pasar efisien .....	26
C. Penelitian yang Relevan .....	28
D. Kerangka Pemikiran .....	32
E. Hipotesis .....	33
BAB III    METODE PENELITIAN .....	34
A. Populasi .....	34
B. Operasionalisasi Variabel.....	34
1. Variabel Independen .....	35
2. Variabel Dependen .....	36
C. Metode Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data.....	39

	1. Uji Asumsi Klasik .....	39
	2. Analisis Regresi Ganda.....	42
	3. Uji F .....	43
	4. Uji t.....	44
	5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	47
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian.....	47
	1. Subyek Penelitian.....	47
	2. Obyek Penelitian .....	47
	B. Hasil Analisis Data.....	47
	C. Pembahasan.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Dummy Variables</i> .....	36
Tabel 3.2	Pengkodean Hari Perdagangan.....	38
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Otokorelasi.....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji t test .....	54
Tabel 4.5.	Hasil Uji ANOVA.....	56
Tabel 4.6.	Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data *closing price* saham dan perhitungan *return*
- Lampiran 2 Hasil Pengolahan SPSS 19.00

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Dengan berkembangnya pasar modal di suatu negara akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

Pasar modal telah tumbuh menjadi bagian penting dari tumbuh dan berkembangnya perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang tengah membangun dan mengejar ketinggalannya dari negara-negara lain, maka faktor pembiayaan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia di samping perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lainnya, dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif dalam berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperoleh pendapatan. Menurut Jones (2009:3) *investment is the commitment of funds to one or more asset that will be held offer some future time periode.* Pernyataan tersebut mengemukakan bahwa investasi berasal dari pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk kemungkinan yang tidak pasti pada masa yang akan datang. Ketidakpastian tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti



faktor politik, ekonomi, dan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi.

Ada beragam pilihan bagi investor dalam berinvestasi yakni: emas, tabungan, deposito, properti, asuransi, obligasi, reksadana, dan juga saham. Pada umumnya investasi dilakukan dengan tujuan kemakmuran bagi investor. Namun tidak setiap investasi membawa kemakmuran bagi investornya. Tidak ada jaminan yang mendukung bahwa dengan investasi akan memberikan hasil yang lebih besar pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena setiap investasi pasti mengandung unsur risiko di dalamnya. Tidak ada investasi yang selalu menguntungkan. Investor cenderung tidak dapat memastikan berapa besar tingkat keuntungan yang akan ia peroleh maupun berapa risiko pasti yang akan ia terima. Para investor hanya bisa memperkirakan tingkat keuntungan yang mereka harapkan dan tingkat risiko yang dapat terjadi.

Investasi itu sendiri terdiri dari dua alternatif yaitu *real asset investment* dan *financial asset investment*. *Real asset investment* merupakan investasi yang ditanamkan terhadap sektor riil yakni sektor diluar perdagangan dan diluar sektor keuangan. Misalnya, membeli tanah untuk dijual di masa yang akan datang, menyewakan rumah, membuka kos-kosan, dan lain-lain. Alternatif yang kedua yaitu *financial asset investment*. Ini merupakan investasi yang bergerak di sektor keuangan yang dapat disebut sebagai *portfolio investment*. Investasi ini mengikatkan dana pada surat berharga yang diterbitkan oleh penerbitnya. Misalnya, menabung di bank, membeli saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Kehadiran pasar modal termasuk dalam *financial asset investment*.

Investasi dalam pasar modal terdiri dari dua jenis yakni investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek memberikan pendapatan berupa *capital gain* sedangkan investasi jangka panjang memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh karena harga penjualan saham berada diatas harga pembeliannya. Namun dalam investasi tidak menutup terjadinya kemungkinan akan *capital loss* yang berlaku sebaliknya, dimana harga penjualan saham berada di bawah harga belinya.

Investor cenderung memiliki gaya yang berbeda dalam melakukan investasi. Mereka memiliki keinginan dan cara bermain saham yang berbeda. Sehingga hal tersebut kerap kali akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas saham yang akan berdampak terhadap *return* dari setiap saham baik dari hari ke hari, bulan ke bulan, sampai dengan tahun ke tahun. Sehingga tidak jarang kita mendengar istilah anomali musiman. Anomali merupakan peristiwa dimana *return* tidak sesuai dengan pemikiran yang rasional. *Return* saham memiliki pola tertentu berdasarkan periode (musiman) tertentu. Tetapi jika anomali tersebut benar terjadi pada pasar modal maka para investor dapat memperoleh *abnormal return* dengan menerapkan strategi perdagangan yang tepat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh pasar modal di dunia terdapat berbagai pola musiman yakni: *day of the week effect*, *weekend effect*, *Monday effect*, *Holiday effect*, *January effect*, *turn of the month effect*, dan *monthly effect*. Fenomena-fenomena tersebut sampai sekarang masih diperdebatkan karena melawan teori pasar yang efisien. Dimana hipotesis tersebut menjelaskan bahwa dalam pasar efisien

sempurna, harga cenderung mengikuti *random walk*. Data historis dan harga saham tidak mempengaruhi harga saham pada masa yang akan datang, sehingga analisis teknik dan analisis statistik sebenarnya tidak dibutuhkan dalam memprediksi harga saham tersebut.

Selama 20 tahun terakhir ini telah banyak penelitian dilakukan untuk menyingkap berbagai fenomena tersebut. Disebutkan dalam Azlina (2009) bahwa: Fields (1931) merupakan peneliti pertama yang melaporkan mengenai *Monday Effect* pada pasar Amerika Serikat, yang kemudian dilanjutkan oleh French (1980), Gibbons dan Hess (1981), Rogalski (1984), dan Keim dan Stambaugh (1984), Lakonishok dan Maberly (1990), Kamara (1997), Jaffe, Westerfield dan Ma (1989), Abraham dan Ikenbery (1994), Wang, Li dan Erickson (1997), Mehdian dan Perry (2001), serta Sun dan Tong (2002) yang membuktikan bahwa *return* pada hari Senin adalah berbeda dengan *return* pada hari-hari lainnya. Di sisi lain, beberapa artikel baru-baru ini menyajikan bukti bahwa *Monday effect* di pasar saham Amerika Serikat dan UK berangsur-angsur menghilang. Misalnya, Fortune (1998) menunjukkan bahwa sesudah 1987 tidak ada bukti bahwa adanya negatif *return* pada akhir pekan. Mehdian dan Perry (2001) menunjukkan bahwa dalam periode 1987-1998 *return* pada hari Senin tidak berbeda secara signifikan dari *return* di hari lainnya dalam suatu minggu untuk indeks SP500, DJCOMP dan NYSE. Coutts dan Hayes (1999) juga menunjukkan secara empiris bahwa keberadaan *Monday effect* tidak sekuat seperti yang sebelumnya didokumentasikan untuk indeks saham di UK, lihat juga Steeley (2001). Wang, Li, dan Erickson (1997) menunjukkan bahwa *Monday*

*effect* (*return* yang negatif) terjadi terutama dalam dua minggu terakhir dalam suatu bulan untuk sejumlah indeks saham secara konsisten selama periode 1962-1993, sedangkan *return* untuk awal bulan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dari nol.

Penelitian mengenai fenomena *the Monday effect* yang dilakukan di Indonesia dilakukan oleh Tahar dan Indrasari (2004) dalam Budileksmana (2005). Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan sampel saham yang termasuk dalam LQ-45, menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang negatif pada hari Senin. Sedangkan untuk hari-hari lainnya menunjukkan *abnormal return* yang positif.

*Return* negatif yang selalu terjadi pada hari Senin disebabkan oleh sikap ‘tidak suka’ (*bad day*) dari banyak individu terhadap hari Senin, karena hari Senin merupakan hari pertama dari lima hari kerja. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin ini menjadikan mereka sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi perilaku psikologis spesifik individu, dan *mood* investor. Tindakan yang tidak rasional dalam melakukan transaksi akan cenderung memperoleh *return* terendah pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Penelitian ini ingin melihat, sebenarnya pola apakah yang tercermin pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini ingin mengkaji secara lebih mendalam yakni apakah *Monday effect* terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu penelitian ini dilakukan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena

pergerakan IHSG dianggap dapat mewakili pergerakan saham-saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut dalam penelitian ini dengan judul ***“Anomali Monday Effect pada Bursa Efek Indonesia periode 1 Juni 2003 – 1 Juni 2013”***

## **2. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan yang terdapat pada latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. *Monday effect* terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Ada kecenderungan *return* yang negatif pada hari Senin.
- c. Ada pengaruh yang signifikan hari Senin terhadap *return* IHSG.
- d. Ada pengaruh yang signifikan hari Selasa terhadap *return* IHSG.
- e. Ada pengaruh yang signifikan hari Rabu terhadap *return* IHSG.
- f. Ada pengaruh yang signifikan hari Kamis terhadap *return* IHSG.
- g. Ada pengaruh yang signifikan hari Jumat terhadap *return* IHSG.
- h. Ada pengaruh yang signifikan hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat terhadap *return* IHSG.
- i. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Monday effect*.
- j. Strategi yang tepat diterapkan oleh investor untuk menghadapi fenomena *Monday effect*.

### 3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah teridentifikasi, maka bisa dilihat ada kecenderungan hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pembatasan atas masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

- a. *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Adanya pengaruh signifikan hari perdagangan Senin terhadap *return* IHSG.
- c. Adanya pengaruh signifikan hari perdagangan Selasa terhadap *return* IHSG.
- d. Adanya pengaruh signifikan hari perdagangan Rabu terhadap *return* IHSG.
- e. Adanya pengaruh signifikan hari perdagangan Kamis terhadap *return* IHSG.
- f. Adanya pengaruh signifikan hari perdagangan Jumat terhadap *return* IHSG.
- g. Adanya pengaruh hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat terhadap *return* IHSG.

Untuk mengamati pola tersebut sebenarnya akan lebih baik jika data diteliti dalam kurun waktu yang panjang. Hal tersebut bertujuan untuk melihat pergerakan pola *return* dari waktu ke waktunya. Namun mengingat adanya keterbatasan waktu penelitian selama 3 bulan, maka peneliti membatasi periode

penelitian yang berkisar selama 10 tahun yakni 1 Juni 2003 sampai dengan 1 Juni 2013.

#### **4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dari latar belakang dan dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Senin terhadap *return* IHSG?
- c. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Selasa terhadap *return* IHSG?
- d. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Rabu terhadap *return* IHSG?
- e. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Kamis terhadap *return* IHSG?
- f. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Jumat terhadap *return* IHSG?
- g. Apakah ada yang pengaruh signifikan hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat terhadap *return* IHSG?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibuat, penelitian ini mencoba untuk:

- a. Mengetahui apakah *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh dari hari perdagangan terhadap *return* saham.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat membuktikan apakah fenomena *Monday effect* benar terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

- b. Manfaat praktis

- 1) Pihak investor dan calon investor di pasar modal

Diharapkan dapat membantu para investor baik investor profesional, institusional, maupun investor individual untuk mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi fenomena tersebut.

- 2) Pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap fenomena akan efek.



### 3) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan akan berbagai fenomena akan efek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Lerbin R .(2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aryanti, Elisabeth T.(2008).”Fenomena *The Monday Effect* di Bursa Efek Jakarta”.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol.2.(April).No.1 hal 293-310.
- Aryanti, Elizabeth Tri.(2008).”Fenomena *The Monday Effect* di Bursa Efek Jakarta”. *Integrity-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2.(April).No.1.hal 293-310
- Azlina, Nur.(2009).”Pengaruh *The Monday Effect* terhadap *Return Saham JII* di Bursa Efek Indonesia”.*Pekbis Jurnal*.1.(Maret).No.1.hal 26-35
- Bodie et. al. (2005). *Investment*. 6th Edition. Singapore: The McGraw Hill
- Budileksmana, Antariksa.(2005).”Fenomena the Monday Effect di bursa Efek Jakarta”.*SNA*.8.Hal 491-503.
- Clearly, Sally A.(2005).”*The Reversal of the Monday Effect in Canada and the US*”.(Spring) Retrieved April 20, 2005, from <http://ir.lib.sfu.ca/retrieve/2238/etd1627>
- Dong Loc, Truong. (2012). “*Day-of-the-week effect on stock returns and volatility: The case of Ho Chi Minh Stock Exchange, Vietnam*”. *Journal of Management*. Volume 2. hal 711-712
- Draper, Paul. Dan Paudyal, Krishna. (1999). “*Explaining Monday Returns*”. Durham: Old Elvet
- Elango, Rengasamy dan Macki, Nabila A.(2008).”Monday Effect and Stock Return Seasonality: Further Empirical Evidence”. From <http://papers.ssrn.com>
- Gitman, Lawrence J. (2000). *Principles of managerial finance*. 10<sup>th</sup> Edition. Boston: Pearson Education.
- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of managerial finance*. 10<sup>th</sup> Edition. Boston: Pearson Education.
- Gumanti, Tatang A. dan Ma’ruf, Farid.(2004).”Efek Akhir Pekan terhadap *Return Saham*”. *Usahawan*.(November).No.12.hal 22-28 TH XXXIII.
- Gumanti, Tatang A. dan Ma’ruf, Farid.(2004).”Efek Akhir Pekan terhadap *Return Saham*”. *Usahawan*.(November).No.12.hal 22-28 TH XXXIII.
- Husnan, Suad.(2005).*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.Edisi keempat,Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Iramani, Rr. Dan Mahdi, Ansyori. (2006). “Studi tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (November). No.2. Hal 63-70 th 2006.
- Jones, Charles P.(2002).*Investment:Analysis and Management*.8<sup>th</sup> Edition.New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Jones, Charles P.(2002).*Investment:Analysis and Management*.8<sup>th</sup> Edition.New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Mishkin, Frederic S. dan Eakins, Stanley G. (2000). *Financial Markets and Institutions*. USA: Addison Wesley Longman

- Nageshwari, P. Selvam J. Dan Gayathri.(2011).“Analysis of Monday Effect in Indian stock Market”. Research Journal of Business Management. 170-177 thn 2011.
- Sharpe, William F., Alexander, Gordon J., dan Bailey Jeffery V. (1999). *Investment*. 6<sup>th</sup> edition.New Jersey: Prentice Hall
- Sharpe,William F. dan Gordon, Alexander J.(1995).*Investments*.5th Edition.New Jersey:Prentice-Hall,incorporation
- Siahaan, Bona C.”Perilaku *Weekend Effect* dan Perubahan Pemerintahan pada Aktivitas Perdagangan dan *Return Saham*”. *Finance and Banking Journal* .Vol 11.(Juni).No.1 hal 89-102
- Siamat, Dahlan. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Singgih Santoso. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sumiyana.(2008).”*Day Of The Week* Dan *Monday Effect*: Fenomena yang Terbuktikan Tidak Konsisten di Pasar Modal Indonesia”.*Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.Th 1.(April).No.1.hal1-24
- Supranto,J.(2008).*Statistik Teori dan Aplikasi*.Jakarta:Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal, No. 8,1995
- Uyanto, Stanislaus S.(2009).Pedoman Analisis Data dengan SPSS 16.00.3<sup>rd</sup> Edition.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Uyanto, Stanislaus S.(2009).Pedoman Analisis Data dengan SPSS 16.00.3<sup>rd</sup> Edition.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Venezia, Itzhak and Shapira, Zur.(2006).*On the Behavioral Differences between Professional and Amateur Investors after the Weekend*. Retrieved May 30, 2006, from <http://papers.ssrn.com>
- Widoatmodjo, Sawidji. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Widoatmodjo, Sawidji. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- <http://www.finance.yahoo.com>
- <http://www.financial-dictionary.thefreedictionary.com>,
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.investorword.com>
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)